

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi tujuan wisata di dunia, karena wilayah Indonesia memiliki potensi besar dalam bidang pariwisata. Hal ini didukung oleh keanekaragaman budaya serta keindahan alamnya. Demikian halnya dengan Provinsi Gorontalo, yang terletak di antara dua perairan, yaitu Teluk Gorontalo yang lebih dikenal dengan nama Teluk Tomini di sebelah selatan dan Laut Sulawesi dibagian utara. Provinsi Gorontalo memiliki garis pantai di bagian selatan sepanjang ± 320 km dan di bagian utara sepanjang ± 270 km. Hal ini mengakibatkan Gorontalo mempunyai banyak tempat wisata pantai baik di bagian utara maupun bagian selatan.

Tempat wisata berupa pantai dan laut merupakan salah satu alasan mengapa Gorontalo mulai dikenal banyak orang dan menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke Gorontalo. Berdasarkan data pengunjung dari Dinas Perhubungan dan Pariwisata, jumlah wisatawan di Gorontalo dari tahun 2010-2014 mengalami peningkatan.

Peningkatan wisatawan mancanegara dan domestik bervariasi dari tahun 2010-2014. Penurunan jumlah wisatawan terjadi pada tahun 2011, namun hanya terjadi pada wisatawan domestik, sedangkan wisatawan mancanegara penurunan terjadi

pada tahun 2010 dan 2013. Pada tahun 2014 jumlah wisatawan mancanegara dan domestik mengalami peningkatan yang besar, yaitu 360.331 wisatawan.

Jumlah wisatawan yang relatif meningkat tentu menjadi tolok ukur dalam meningkatkan potensi-potensi wisata yang ada di Gorontalo, terutama potensi tempat wisata pantai dan lautnya. Salah satu tempat wisata pantai yang ada di Gorontalo adalah pantai Kurenai yang berada tidak jauh dari jantung kota Gorontalo. Pantai Kurenai dulunya adalah kawasan perairan milik Pt. Kurenai Jaya, yang mengalami kebangkrutan yang kemudian dijual dan dibeli oleh Pt. Gorontalo Energi.

Pantai Kurenai mempunyai potensi berupa keindahan pemandangan saat matahari tenggelam. Selain itu, potensi lainnya berupa pantai pasir putih, keindahan alam bawah laut dan memiliki banyak *spot photography* bahkan banyak foto prewedding diambil dipantai ini.

Berdasarkan hal-hal yang disebutkan di atas, maka pantai Kurenai perlu untuk dirancang sebagai tempat wisata yang mendukung kegiatan wisata bagi pengunjungnya. Mengingat adanya potensi alam, pantai dan laut serta jarak tempuh yang lumayan dekat, menjadikan pantai Kurenai selalu ramai dikunjungi meskipun tanpa ada fasilitas sama sekali. Oleh karena itu, dibutuhkan ide dan inovasi yang menarik mengingat banyaknya pengunjung di pantai Kurenai yang perlu diimbangi dengan penyediaan fasilitas. Fasilitas yang dimaksud adalah berupa sarana dan prasarana yang dirancang untuk kawasan wisata pantai, terutama cottage, Toilet/Ruang Ganti, Restoran dan sebagainya.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merancang kawasan wisata pantai Kurenai yang mendukung kegiatan wisata pengunjungnya ?
- b. Bagaimana merancang fasilitas-fasilitas pendukung kegiatan wisata di pantai Kurenai yang nyaman dan menarik bagi wisatawan ?

C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1. Tujuan

Tersusunnya konsep perancangan kawasan wisata pantai dan fasilitas-fasilitas pendukung kegiatan wisata di pantai Kurenai yang nyaman, menarik bagi wisatawan dan mendukung kegiatan wisata pengunjungnya.

2. Sasaran Pembahasan

Pantai Kurenai diperuntukkan bagi para wisatawan yang ingin berwisata ke kawasan pantai yang mempunyai potensi alam, pantai dan laut serta menarik, nyaman dan dapat ditempuh dengan jarak yang tidak begitu jauh. Fasilitas pendukung kegiatan wisata yang disediakan adalah Cottage, Dive Center, Toilet/Rung Ganti, Restoran, Gazebo, Amphiteater dan lain-lain.

D. Lingkup Pembahasan

Pembahasan dilakukan pada disiplin ilmu arsitektur untuk memperoleh perwujudan fisik suatu kawasan sesuai dengan tuntunan karakteristik pantai Kurenai.

Pembahasan dilakukan berdasarkan data yang didapat, kemudian diolah agar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai.

E. Batasan Pembahasan

- a. Penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh suatu kawasan wisata pantai yang dapat memberikan rasa nyaman dan mendukung kegiatan wisata para pengunjung sehingga dapat memberikan ketenangan jiwa serta menimbulkan pengalaman wisata yang menarik dan menyenangkan.
- b. Pengolahan massa bangunan dan ruang luar pada site akan mengalami penekanan desain yang menarik bagi wisatawan.

F. Metode Penulisan

Adapun metode pembahasan yang dilakukan adalah :

1. Metode Pengumpulan Data

- **Data Primer**

Melakukan survei pada lokasi yang direncanakan dengan pengamatan langsung dan membuat dokumentasi hasil pemotretan kondisi dan potensi di lapangan serta studi banding pada persoalan.

Wawancara dengan pihak pengelola tentang jumlah pengunjung, macam kegiatan dan fasilitas apa saja yang dibutuhkan. Selain itu dilakukan juga wawancara dengan pengunjung tentang daya tarik objek.

- **Data Sekunder**

Studi literatur dari buku dan jurnal tentang kawasan wisata pantai untuk mencari data tentang pengertian, karakteristik, bentuk kegiatan serta buku-buku yang berkaitan tentang penekanan desain kawasan wisata. Mengadakan studi banding dengan kawasan-kawasan wisata pantai lain. Serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan data kebijaksanaan, peraturan yang berlaku dan kondisi iklim pada wilayah Gorontalo.

2. Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu proses menganalisis dan mengolah data primer dan data sekunder dari hasil pengumpulan data (observasi/pengamatan dan wawancara dengan instansi terkait).

3. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam obyek wisata pantai Indah Lahilote ini adalah metode perancangan menurut VDI 2222, diantaranya analisis seperti penentuan kelayakan, mengkonsep, merancang seperti membuat pradesain berskala dan penyelesaian membuat gambar susunan dan membuat gambar detail.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN berisikan latar belakang perlunya perancangan kawasan wisata pantai Kurenai, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA merupakan tahap deskripsi objek desain secara umum sebagai suatu pendekatan dengan data literature mengenai teori yang meninjau secara umum tentang pariwisata, kawasan wisata, wisata pantai, teori tentang arsitektur, serta studi banding dari beberapa kawasan wisata pantai yang berkaitan dengan kegiatan yang berlangsung di dalamnya sebagai wadah perbandingan proyek yang akan direncanakan.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI merupakan bagian yang memuat karakteristik/gambaran umum lokasi penelitian seperti kondisi geografi, topografi, klimatologi dan lain-lain.

BAB IV : KONSEP DASAR PERANCANGAN bagian ini berisi pendekatan konsep Perancangan Kawasan Wisata Pantai Kurenai Gorontalo.

BAB V : KESIMPULAN bagian ini memuat pernyataan singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan sebelumnya yang berisi asumsi/anggapan dasar serta langkah yang akan dilakukan terkait dengan pemecahan masalah objek rancangan.

